

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan simpulan dari seluruh penjelasan yang ada pada bab sebelumnya dan rekomendasi yang harus disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tindakan kelas ini. Adapun simpulan ini sangatlah penting untuk memahami inti dari pokok permasalahan yang ada dan menjawab seluruh rumusan permasalahan secara singkat dan jelas. Selain itu, rekomendasi yang disampaikan dalam bab V ini diharapkan dapat memberikan solusi terbaik dalam permasalahan yang terjadi.

1. Simpulan

a. Simpulan Umum

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) Analisis Lagu Nasional dapat mengembangkan nasionalisme peserta didik dalam pembelajaran PPKn pada materi pokok Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Perubahan yang terjadi sangat signifikan dari mulai siklus I sampai dengan siklus III. Selain hal-hal yang telah diungkapkan, peneliti juga menemukan beberapa temuan di lapangan yang dirasakan penting dalam proses pembelajaran PPKn, seperti peran guru dalam proses pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Guru yang menerapkan perannya dengan baik dan profesional akan mampu menjadikan pembelajaran lebih berkualitas, efektif dan efisien. Selain itu, lagunasional mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Peserta didik yang pada awalnya merasa jenuh dan bosan dengan mata pelajaran PPKn menjadi lebih senang dan merasa tertarik untuk lebih memahami dan mempelajari pelajaran PPKn serta tertarik pula untuk mengembangkan sikap nasionalismenya, karena peserta didik terpengaruh setelah mendengarkan dan menganalisis lagu nasional. Beberapa hal inilah yang peneliti rasa sangat penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran PPKn yang disenangi, diminati serta mampu membantu mengembangkan sikap nasionalisme peserta didik.

b. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di lapangan mengenai “Penerapan VCT analisis Lagu Nasional dalam mata Pelajaran PKn untuk Mengembangkan Nasionalisme Peserta Didik” dapat disimpulkan bahwa:

Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional dalam pembelajaran PKn dilakukan sebanyak tiga siklus yang diawali dengan perencanaan sebagai berikut:
 - a. Pada siklus I adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “kebhinnekaan bangsa Indonesia”.
 - b. Pada siklus II adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “konsep dan faktor pendorong integrasi nasional”.
 - c. Pada siklus III adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI”.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional dalam pembelajaran PKn dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dipersyaratkan kurikulum 2013 yang pada kegiatan intinya memaksimalkan peran peserta didik yang meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
 - a. Pada siklus I pelaksanaan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional dalam pembelajaran PKn dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model pembelajaran vct analisis yakni: menentukan stimulus, penyajian stimulus, menentukan pilihan, menguji alasan, penyimpulan/arahan, tindak lanjut, pada seleksi topik yang dikaji

adalah tentang “kebhinnekaan bangsa Indonesia”, penyajian dari segi peneliti dan peserta didik ditemukan bahwa peneliti belum bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif, peserta didik masih banyak yang tidak merespon atau menyampaikan pendapatnya, sikap nasionalisme peserta didik masih belum menonjol, dan pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan tes berbentuk analisis untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

- b. Pada siklus II pelaksanaan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional dalam pembelajaran PKn dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model vct analisis yakni: menentukan stimulus, penyajian stimulus, menentukan pilihan, menguji alasan, penyimpulan/arahan, tindak lanjut, pada seleksi topik yang dikaji adalah tentang “konsep dan faktor pendukung integrasi nasional”, keadaan kelas sudah semakin kondusif, sudah semakin banyak peserta didik yang merespon dengan memberikan pendapat maupun argumennya, sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan sikap nasionalismenya, pada tahap akhir pembelajaran ada evaluasi berbentuk tes analisis.
 - c. Pada siklus III pelaksanaan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional dalam pembelajaran PKn dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model vct analisis yakni: menentukan stimulus, penyajian stimulus, menentukan pilihan, menguji alasan, penyimpulan/arahan, tindak lanjut, pada seleksi topik yang dikaji adalah tentang “tantangan dalam menjaga keutuhan NKRI”, peserta didik hampir seluruhnya sudah menunjukkan sikap nasionalisme dan partisipasinya dalam pembelajaran, peserta didik sudah berani menggali nilai dan mengaitkan materi, peserta didik sudah menunjukkan kinerja dalam berkelompok dan membangun kerjasama.
3. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik pada saat penerapan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional adalah: a) masih rendahnya sikap nasionalisme peserta didik karena dilihat dari latar belakang mereka hanya dituntut menguasai materi saja

- dibandingkan sikap b) peserta didik masih kesulitan menggunakan vct analisis lagu nasional c) peserta didik kurang merespon dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran d) kesulitan dalam mengalokasikan waktu dalam mengelola kelas, e) pengetahuan peserta didik yang masih terbatas mengandalkan ceramah dari guru, sehingga hasil analisis mereka tidak terlalu dalam dan luas.
4. Beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *value clarification technique* analisis lagu nasional pada pembelajaran PKn adalah sebagai berikut: a) guru harus memberikan teladan sikap dan bukan menasihati. b) guru harus memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah vct analisis lagu secara jelas dan sistematis. c) guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik agar peserta didik terstimulus untuk memberikan respon dan partisipasinya. d) guru harus pintar membagi dan mengalokasikan waktu dengan baik. e) guru memberikan penunjang belajar seperti buku, artikel dan bahkan internet untuk memperluas pengetahuan mereka agar peserta didik mampu memecahkan masalah dan menggali nilai dengan baik.
 5. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari tiga siklus bahwa perkembangan nasionalisme peserta didik dalam proses pembelajaran setelah dibina melalui model pembelajaran vct analisis lagu nasional telah menghasilkan dampak yang positif. Telah terlihat secara nyata keberhasilan perkembangan nasionalisme peserta didik dari setiap siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Pada siklus I perkembangan nasionalisme peserta didik dari hasil nilai individu peserta didik berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 71,11% dan hasil tes analisis setelah penerapan model vct analisis lagu nasional juga berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 68,89%.
 - b. Pada siklus II perkembangan nasionalisme peserta didik dari hasil nilai individu peserta didik berada pada kategori “Baik” dengan persentase 77,78% dan hasil tes analisis setelah penerapan model vct analisis lagu nasional juga berada pada kategori “Baik” dengan persentase 40%.

- c. Pada siklus III perkembangan nasionalisme peserta didik dari hasil individu peserta didik berada pada kategori “Baik” dengan persentase 55,56% dan hasil tes analisis setelah penerapan model vct analisis lagu nasional berada pada kategori “Sangat baik” dengan persentase 57,76%.

2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran VCT untuk mengembangkan nasionalisme dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari indikator nasionalisme peserta didik seperti tanggungjawab, kerjasama, semangat belajar, ikut berpartisipasi dalam belajar, senang berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan peduli dengan keadaan sekitar yang dari siklus satu hingga tiga terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu dalam upaya mengembangkan nasionalisme peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran VCT analisis lagu nasional dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan nasionalisme peserta didik disekolah. Selain itu, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama antara semua pihak baik peserta didik, guru dan sekolah.

Adapun rekomendasi dalam penelitian tindakan kelas mengenai penerapan vct analisis lagu nasional untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai pendidik yang profesional, guru hendaknya memahami betul perannya dengan baik. Peran guru hendaknya diterapkan dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran. Bagaimanapun guru merupakan salah satu tonggak keberhasilan bagi para peserta didiknya. Guru dapat melakukan inovasi atau kreasi dalam pembelajaran untuk menerapkan vct analisis lagu nasional untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik dengan melakukan koordinasi dan pelatihan bersama guru PKn lainnya ataupun melalui MGMP PKn. Dalam proses persiapan guru

hendaknya lebih memaksimalkan alat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dengan model pembelajaran vct analisis lagu nasional. Hal tersebut meliputi laptop, *sound system* sebagai alat penguat suara dalam proses tampilan lagu nasional, dan *projector* sebagai alat visualisasi dalam melihat tayangan video motivasi dan lagu nasional. Dalam hal ini, misalnya guru melakukan *check sound* terlebih dahulu agar tidak terjadinya hambatan yang mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun untuk menunjang perkembangan nasionalisme peserta didik, guru dapat melibatkan peserta didik dalam mencari dan menkreasikan lagu nasional agar lebih menarik atau didaur ulang video lagu nasional tersebut dan diganti dengan video pengiring terbaru. Selain itu, guru hendaknya lebih berperan aktif dalam mengontrol dan mengarahkan peserta didik pada proses pembelajaran sehingga tidak adanya peserta didik yang merasa bingung, mengantuk, mengobrol dan mengemukakan pendapat seenaknya. Mengingat, dalam penerapan vct analisis lagu nasional untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik hendaknya didukung dengan peran guru itu sendiri dalam memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik dan mampu mengontrol aktivitas peserta didik dengan baik. Hal ini dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat terarah dengan baik, efektif dan efisien. Kemudian dalam proses evaluasi, guru hendaknya lebih memberikan pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik lebih terstimulus untuk mampu menggali nilai dari setiap kasus yang disajikan. Pada dasarnya, perkembangan nasionalisme peserta didik akan terbiasa, terarah, dan meningkat apabila guru mampu memberikan pertanyaan yang lebih menantang sebagai bahan evaluasi dari vct analisis penerapan lagu nasional tersebut.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mampu menerima arahan guru dengan baik. Disamping itu sebagai subjek belajar, peserta didik diharapkan turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dimana pada saat menyanyikan dan menampilkan video lagu nasional, peserta didik seharusnya mampu lebih aktif dalam bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam isi lagu yang

didengarkan dan ditampilkan serta menanggapi setiap isi maupun makna yang terkandung dari lagu tersebut. Namun tanggapan dan pertanyaan yang disampaikan diharapkan tidak seenaknya atau dengan kata lain pertanyaan harus sesuai dengan apa yang menjadi fokus pembelajaran, dalam artian peserta didik mampu untuk lebih kritis dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, sehingga pembelajaran yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, dalam proses menyanyikan dan menampilkan video lagu nasional peserta didik diharapkan mampu menyimak dan memahami, bahkan memaknai materi dan isi pesan lagu.

c. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mampu mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini, mengenai penerapan vct analisis lagu nasional diharapkan sekolah memberikan ketersediaan bahan ajar atau simbol-simbol negara yang mampu menunjang pembelajaran efektif. Demi menunjang peningkatan kualitas dan inovasi dalam pembelajaran, sekolah hendaknya mengadakan pelatihan mengenai media dan inovasi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Selain itu diharapkan setiap sekolah mampu memiliki sarana prasarana yang memadai dan memiliki jumlah yang cukup, sehingga pada saat guru membutuhkannya untuk proses pembelajaran tidak berebut ataupun saling mendahului satu sama lain. Pada dasarnya, fasilitas ataupun sarana prasarana yang baik dan memadai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

d. Bagi Institusi/ Departemen

Sebagai pencetak para pendidik yang profesional, institusi pendidikan khususnya bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sudah seharusnya terus meningkatkan kualitas lulusannya dalam berbagai kemampuan, baik kemampuan intelektual, profesional, dan kemampuan sosial. Hal inilah yang hendaknya selalu ditingkatkan oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dalam mencetak lulusan-lulusan pendidikan kewarganegaraan yang profesional dibidangnya. Dalam hal ini, penerapan lagu nasional dalam proses pembelajaran PKn telah terbukti mampu mengembangkan nasionalisme peserta didik. Oleh karena itu,

Dwi Widaningtias, 2017

PENERAPAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHIQUE) ANALISIS LAGU NASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENGEMBANGKAN NASIONALISME PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperlukan pengembangan-pengembangan dalam penggunaan lagu nasional dalam pembelajaran terutama untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki sikap nasionalisme yang dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tindakan kelas mengenai penerapan vct analisis lagu nasional untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik ini masih terdapat beberapa kelemahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian, penelaahan, pengembangan dan pembaharuan dalam penelitian tindakan kelas ini. Hal ini bertujuan untuk lebih menyesuaikan dan menyempurnakan penelitian mengenai penerapan vct analisis lagu nasional untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis yang mampu memberikan pengamatan dan kajian yang lebih mendalam terhadap perkembangan nasionalisme peserta didik beserta indikator-indikatornya, pengkajian mengenai peran guru PKn dalam penerapan lagu nasional, serta pengaruh penggunaan lagu nasional terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran PKn

